

**BAB IV**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Data SDN SN Pasar Lama 1 Banjarmasin Tengah**

**1. Sejarah Berdirinya SDN SN Pasar Lama 1 Banjarmasin Tengah**

- a. SDN Pasar Lama 1 dan SDN Pasar Lama 9 menjadi SDN Pasar Lama 1.
- b. SDN Pasar Lama 2 dan SDN Pasar Lama 8 menjadi SDN Pasar Lama 2.

Sekitar pada tahun 1960 sebelum bernama SDN SN Pasar Lama 1 Banjarmasin, sekolah ini bernama SDN Jaya. SDN SN Pasar Lama 1 merupakan sekolah hasil regrouping, pada mulanya SDN Inti SDN SN Pasar Lama 1 dengan SDN Pasar Lama 9 menjadi SDN Pasar Lama 1. Kemudian SDN Pasar Lama 2 dan SDN Pasar Lama 8 menjadi SDN Pasar Lama 2. Barulah pada tahun 2010 keempat sekolah ini di regrouping atau pengelompokkan kembali menjadi SDN SN Pasar Lama 1 Banjarmasin. SDN SN Pasar Lama 1 Banjarmasin beralamat di Jalan. S. Parman No. 110. Lokasi sekolah yang sangat strategis serta akses jalan yang nyaman untuk dilalui memudahkan masyarakat mengetahui lokasi sekolah. Hal ini dikarenakan sekolah ini terletak dipinggir jalan provinsi.

**2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

- a. Visi

Peserta Didik yang Beriman, Berkarakter, Cerdas, Terampil, Berbudaya, dan Berwawasan Lingkungan.

b. Misi

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama yang dianut.
2. Mengembangkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan, pengembangan diri dan budaya sekolah.
3. Mengoptimalkan proses belajar dan bimbingan.
4. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
5. Melaksanakan sekolah sebagai taman belajar dan ramah anak.
6. Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran yang mengedepankan kearifan lokal (budaya daerah).
7. Mewujudkan budaya sekolah yaitu: budaya disiplin, budaya jujur, budaya bersih, budaya mutu, dan budaya kerja sama.
8. Meningkatkan pemahaman dan komite sekolah, orang tua, masyarakat, pemangku kepentingan lainnya serta menjadi rujukan sekolah lainnya dalam implementasi Standar Nasional Pendidikan (SNP).

c. Tujuan Sekolah

- 1) Terwujudnya budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Terlaksananya lima nilai karakter melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan, pengembangan diri dan budaya sekolah.

- 3) Terlaksananya pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan melalui berbagai pendekatan dan model pembelajaran.
- 4) Terwujudnya peserta didik yang terampil dalam menggunakan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- 5) Terwujudnya sekolah sebagai taman belajar dan ramah anak.
- 6) Tumbuhnya kesadaran warga sekolah tentang budaya daerah (kearifan lokal).
- 7) Terwujudnya budaya sekolah yaitu: budaya disiplin, budaya jujur, budaya bersih, budaya mutu dan budaya kerja sama.
- 8) Terwujudnya sekolah adiwiyata mandiri.
- 9) Terwujudnya sekolah yang menjadi kebanggaan dan rujukan sekolah lain dalam implementasi Standar Nasional Pendidikan (SNP).

### **3. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: SDN Pasar Lama 1
Kategori Sekolah	: SDN Rujukan Pasar Lama 1
NPSN	: 30304159
Status	: Negeri
Terakreditasi	: A
Alamat Sekolah	: Jl. S. Parman No. 110 RT 14 Banjarmasin, Kec. Banjarmasin

Tengah Kota Banjarmasin, Kode  
Pos 70115

Koordinat : -3.305408, 114.588509

Tahun didirikan/operasional : 1960

Nama Kepala Sekolah : Sakerani, S.Pd.

NIP : 197308121995061001

Nomor telepon sekolah : 0511-3365363

Nomor HP : 081250077118

Alamat e-mail : [sdsn.pl1bjmth@yahoo.co.id](mailto:sdsn.pl1bjmth@yahoo.co.id)

Penerima Dana Bantuan Rehabilitasi

Sumber dana DAK/APBN/APBD I

APBD II TA 2019 : Ya/Tidak\*)

Kepemilikan Tanah Sekolah : Milik Pemko/Milik Yayasan Swasta

Status Kepemilikan Tanah : Sengketa / Tidak \*)

Masih Operasional : Ya/Tidak \*)

#### 4. Keadaan Guru, TU dan Siswa SDN SN Pasar Lama 1

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan TU SDN SN Pasar Lama 1

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Sakerani, S.Pd	Kepala Sekolah	S1 2004
2	Rubinah, S.Pd	Guru Bidang Studi	S1 2011
3	Norbayah, M.Pd.I	Guru Bidang Studi	S2 2018
4	Ernawati, M.Pd.	Guru Kelas	S2 2016

5	Raymon Alamsyah, S.Pd	Guru Kelas	S1 2004
6	Karniyawan, S.Pd	Guru Kelas	S1 2007
7	Noorsaidah, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	S1 2009
8	Maryanti, S.Pd	Guru Kelas	S1 2002
9	Siti Nafisah, S.Pd	Guru Kelas	S1 2013
10	Nailah, S.Pd	Guru Kelas	S1 2015
11	Irva, S.Pd	Guru Kelas	S1 2015
12	Putri Tunjung Sari, S.Pd	Guru Kelas	S1 2015
13	Norlian, S.Pd	Guru Kelas	S1 2011
14	Umi Z.Murni S.N., S.Pd	Guru Kelas	S1 2004
15	Syahriana, S.Pd	Guru Kelas	S1 2006
16	Ika Amaliyah	Guru Kelas	S1 2005
17	Fatmawaty, S.Pd	Guru Kelas	S1 2015
18	Terawahyudi	Security	SMA
19	Karina, S.Pd	Guru Kelas	S1 2014
20	Ade Dwi Puspita Sari, S.Pd	Guru Kelas	S1 2015
21	Tri Wahyuni, S.Pd	Guru Kelas	S1 2016
22	Abdussalam, S.Pd	Guru Kelas	S1 2017
23	Muhammad Marwan, S.Pd	Guru Bidang Studi	S1 2018
24	Riza Akhbiannor, S.Pd	Guru Bidang Studi	S1 2006
25	Yohana Nenes Talia, S.Pd	Administrasi	S1 2018
26	Dwima Andriana putri, S.Pd	Guru Kelas	S1 2014
27	Syamsuddin Inayatullah	Security	
28	Ainawati, S.Pd	Tata Usaha	S1 2018
29	Chandra Irawan, S.Pd	Operator	S1 2015
30	Muhammad Syamsiar	Guru Bidang Studi	
31	Munawwarah	Guru Bidang Studi	

Tabel 4.2 Data Guru SDN SN Pasar Lama 1

No	Status Guru	Tingkat Pendidikan						
		SLTA	D 1	D 2	D 3	S 1	S 2	S 3
1	Guru Tetap/PNS					12	2	
2	Guru Tidak Tetap/Honorar					10		
3	Guru Bantu							
Jumlah						22	2	

Tabel 4.3 Data Siswa SDN SN Pasar Lama 1

Kelas	Jumlah Siswa		
	2017 – 2018	2018-2019	2019-2020
I	84 Siswa	82 Siswa	90 Siswa
II	89 Siswa	79 Siswa	80 Siswa
III	84 Siswa	88 Siswa	77 Siswa
IV	97 Siswa	85 Siswa	86 Siswa
V	89 Siswa	98 Siswa	85 Siswa
VI	89 Siswa	84 Siswa	96 Siswa
<b>Jumlah</b>	<b>532 Siswa</b>	<b>516 Siswa</b>	<b>513 Siswa</b>

Tabel 4.4 Jumlah Rombongan Belajar SDN SN Pasar Lama 1

No.	Kelas	Jumlah Rombongan Belajar
1.	I	3 Rombongan Belajar
2.	II	3 Rombongan Belajar
3.	III	3 Rombongan Belajar
4.	IV	3 Rombongan Belajar
5.	V	3 Rombongan Belajar
6.	VI	3 Rombongan Belajar

Tabel 4.5 Jumlah Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tari di SDN SN Pasar Lama 1

No.	Nama	Kelas
1.	Zahra	II B
2.	Reva	II B
3.	Andine Ananda Y	IV A
4.	M. Shopa	IV C
5.	Aisyah	II C
6.	Gusti Tiara Ahla Najwa	V B
7.	Lely Oktari	IV B
8.	Agnes Putri Melany	V B
9.	Ulya Nova Sri Rahayu	IV C
10.	Nur Syifa Febriani	V B
11.	Ayu Adiyesti	V B
12.	Namira Syafa Addini	III C
13.	Nor Fitriah	III A
14.	Febby Yulia	IV A
15.	Nikeisha Nanda Eka Prilisya	IV B
16.	Rifa Fikriyyah Adriyanti	III A
17.	Nursabrina	III C

Lanjutan Tabel 4.5 Jumlah Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tari di SDN SN Pasar Lama 1

18.	Masrya Amali	IV C
19.	Annisa Maulida	IV A
20.	Nia Rafiana	III B
21.	Salsabila Nur Azizah	IV A
22.	Lubna Alya Rizami	II B
23.	Annisa Zahratul Huda	II B
24.	Assyifa Putri Firdaus	IV B
25.	Minahassaniyyah Rahmah	II B
26.	Syifa Kenesria Putri	II A

Sumber: TU SDN SN Pasar Lama 1 Banjarmasin Tengah

## 5. Sarana dan Prasarana SDN SN Pasar Lama 1

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana SDN SN Pasar Lama 1

No.	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi
1.	Ruang guru	2 ruang	Baik
2.	Ruang pimpinan/kepala sekolah	1 ruang	Baik
3.	Aula	1 ruang	Baik
4.	Musholla	2 ruang	Baik
5.	WC Siswa	10 ruang	Baik
6.	WC Guru	1 ruang	Baik
7.	Ruang Baca / Pondok Literasi	1 ruang	Baik
8.	UKS	1 ruang	Baik
9.	Sanggar pramuka	1 ruang	Baik
10.	Ruang ICT	1 ruang	Baik
11.	Lab IPA	1 ruang	Kurang Memadai
12.	Green House	1 ruang	Kurang Memadai
13.	Koperasi Sekolah	1 ruang	Baik
14.	Kantin Sekolah	1 ruang	Baik

Tabel 4.7 Ruang Kelas SDN SN Pasar Lama 1

<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH RUANG</b>	<b>KONDISI</b>
Kelas I	3 ruang	Baik
Kelas II	3 ruang	Baik
Kelas III	3 ruang	Baik
Kelas IV	3 ruang	Baik
Kelas V	3 ruang	Rusak ringan
Kelas VI	3 ruang	Baik

Sumber: TU SDN SN Pasar Lama Banjarmasin Tengah

## 6. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler SD SN Pasar Lama 1

Tabel 4.8 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler SDN SN Pasar Lama 1

<b>No</b>	<b>Jenis Ekskul</b>	<b>Hari</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tempat</b>
1.	Drumband	Kamis	15.00-17.00	Halaman Sekolah
2.	Habsyi	Kamis	13.30-15.00	Aula
3.	Keyboard	Selasa	13.30-15.00	Ruang Kelas Iic
4.	Pramuka	Sabtu	15.00-17.00	Halaman Sekolah
5.	Madihin	Sabtu	10.00-12.00	Aula
6.	Tari	Kamis	13.00-14.00	Ruang Literasi Atau Ruang Baca
7.	Science Clubs	Rabu	14.00-15.10	Ruang Kelas Va
8.	Paskibra	Sabtu	11.00-12.00	Halaman Sekolah
9.	Paduan Suara	Rabu	14.30-15.30	Ruang Musik
10.	Tilawah	Sabtu	11.00-12.00	Mushalla
11.	Futsal	Selasa	14.00-15.30	Halaman Sekolah
12.	Panting	Sabtu	11.00-1200	Pondok Literasi
13.	Kaligrafi	Sabtu	11.00-12.00	Mushalla Bawah

Sumber: TU SDN SN Pasar Lama Banjarmasin Tengah

## B. Penyajian Data

Penelitian tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Radap Rahayu dalam Upaya Melestarikan Budaya Lokal di SDN SN Pasar Lama 1 Banjarmasin



Tengah akan disajikan dalam bentuk uraian, berdasarkan data yang telah didapatkan dalam penelitian ini baik melalui teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan rumusan masalah yang mengacu dari pertanyaan peneliti pada BAB I, yaitu bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari Radap Rahayu dalam upaya melestarikan budaya lokal di SDN SN Pasar Lama 1 Banjarmasin Tengah dan faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari Radap Rahayu dalam upaya melestarikan budaya lokal di SDN SN Pasar Lama 1 Banjarmasin Tengah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah pada Senin, 01 Agustus 2020, diperoleh data bahwa sebelum melaksanakan setiap kegiatan ekstrakurikuler sekolah akan mendata setiap siswa, siswa dibebaskan memilih kegiatan apa saja yang ingin mereka ikuti tanpa adanya paksaan dari sekolah. Selain mendata siswa, sekolah juga mempunyai kebijakan-kebijakan terkait ekstrakurikuler yang menjadi dasar agar tercapainya keberhasilan yang dikehendaki, kebijakan itu diantaranya: Pendataan, yakni dimana sekolah mendata setiap guru dan kebiasaan atau kelebihan apa yang dimiliki setiap guru, mendatangkan pelatih dari luar, kemudian menunjuk koordinator untuk dipercaya mengawasi sekaligus membina dalam kegiatan ekstrakurikuler, koordinator ini diambil dari bidang kesiswaan dan menyusun program baik itu terkait apa saja

yang akan dicapai untuk tahun ini dan akan datang serta penganggaran dan dana BOS.<sup>1</sup>

Adapun dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari Radap Rahayu ini sendiri, sekolah menunjuk ibu Umi Z. Murni atau biasa dipanggil dengan ibu Umi sebagai koordinator tari Radap Rahayu. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Jum'at, 04 September 2020 dengan ibu Umi selaku koordinator tari, beliau ternyata sudah 6 tahun dipercaya sebagai koordinator tari, walaupun ibu Umi memang bukan lulusan khusus dalam seni tari bahkan beliau adalah lulusan S1 bahasa Inggris, namun sekitar pada tahun 2000 beliau mengikuti sanggar dan mulai menjadi koordinator tari di SD Belitung 5 sebelum akhirnya menjadi koordinator sekaligus menjadi guru kelas di SDN SN Pasar Lama 1, dari pengalaman mengikuti sanggar inilah yang menjadi bekal pengetahuan dalam hal tari dan dipercaya menjadi koordinator tari hingga sekarang.<sup>2</sup> Berdasarkan kebijakan ekstrakurikuler yang ada, setelah koordinator ditunjuk, barulah sekolah akan mencari pelatih yang dapat membantu melatih siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Untuk ekstrakurikuler tari Radap Rahayu sekolah memilih ibu Sri Hermina atau yang lebih dikenal dengan ibu Mimin yang dipercaya untuk melatih tari.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SDN SN Pasar Lama 1 Banjarmasin Tengah, Senin 01 Agustus 2020.

<sup>2</sup> Wawancara dengan koordinator tari Radap Rahayu Jum'at, 04 September 2020.

### **1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Radap Rahayu dalam Upaya Melestarikan Budaya Lokal di SDN SN Pasar Lama Banjarmasin Tengah**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada Kamis, 12 Maret 2020 mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari Radap Rahayu dalam upaya melestarikan budaya lokal di SDN SN Pasar Lama 1 Banjarmasin Tengah. Peneliti melihat di lapangan bahwa peserta didik sangat antusias dengan kegiatan ekstrakurikuler tari Radap Rahayu ini. Setelah jam sekolah sudah berakhir mereka langsung berkumpul di ruang baca untuk berlatih bersama.

Sebelum dimulainya kegiatan, pelatih terlebih dahulu mengarahkan siswa untuk berbaris dengan rapi, menyiapkan dan memastikan speaker yang digunakan bisa didengar semua siswa. Setelah semuanya siap dan sudah terkumpul pelatih mencontohkan/mendemonstrasikan gerakan tarian kepada siswa terkait gerakan tari Radap Rahayu yang akan dipelajari. Pelatih akan mencontohkan terlebih dahulu, sedang siswa dengan antusias memperhatikan sambil menggerak-gerakkan tangan dan kaki mengikuti gerakan pelatih. Setelah pelatih selesai mencontohkan barulah siswa dan pelatih bersama-sama mengulang gerakan dengan dipandu pelatih, jika ada kesalahan pelatih akan langsung membenarkannya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Observasi di SDN SN Pasar Lama 1 Banjarmasin Tengah, Kamis, 12 Maret 2020.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada pada Jum'at, 04 September 2020 dengan ibu Umi selaku koordinator tari mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari Radap Rahayu ini, bahwa pelaksanaan kegiatan tari ini sudah berjalan dengan baik dan sudah cukup lama dilaksanakan. Hal itu dapat dilihat dari kesiapan pelatih, pengalamannya dalam mengajar tari, antusias siswa dalam mengikuti setiap pembelajaran, prestasi yang diraih dalam setiap perlombaan-perlombaan, serta sudah sering tampil diberbagai acara baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.<sup>4</sup>

Berdasarkan data observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari Radap Rahayu dapat berjalan dengan baik apabila antara pelatih dan siswa dapat saling bekerjasama untuk membangun suatu pembelajaran yang efektif dan berdampak positif bagi peserta didik. Sebelum kegiatan berlangsung pelatih tidak ada melakukan pemanasan maupun berdo'a bersama terlebih dahulu, pelatih langsung mengajak siswa untuk berlatih gerakan tari Radap Rahayu, pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari Radap Rahayu berlangsung ada beberapa hal yang dilakukan pelatih seperti mempersiapkan metode, alat peraga dan melakukan evaluasi.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan koordinator tari Radap Rahayu, Jum'at, 04 September 2020.

#### a. Metode Pembelajaran

Penggunaan metode dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai upaya mengoptimalkan hasil belajar. Metode yang pelatih tari Radap Rahayu di SDN SN Pasar Lama 1 adalah metode demonstrasi, dimana pelatih akan mencontohkan terlebih dahulu gerakan tarian Radap Rahayu, setelah itu barulah siswa mengikuti gerakan yang sudah dicontohkan tadi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Mimin selaku pelatih tari Radap Rahayu di SDN SN Pasar Lama 1 pada Selasa, 01 September 2020, pelatih mengatakan bahwa beliau mendemonstrasikan gerakan tarian Radap Rahayu terlebih dahulu, pelatih mengatakan bahwa beliau mempraktikkan gerakan demi gerakan kepada siswa setelah itu barulah siswa mempraktikkannya dengan bimbingan pelatih.

#### b. Alat Pembelajaran

Alat peraga sangatlah penting dalam menunjang pada saat pembelajaran, alat juga sangat berperan dalam membantu guru menyampaikan informasi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, alat pendukung yang digunakan pada saat pembelajaran ekstrakurikuler tari Radap Rahayu ialah salon/spiker yang digunakan untuk memutar lagu, selendang sebagai pelengkap dalam tarian dan musik tarian Radap Rahayu, musik yang digunakan pelatih ini sudah diedit dengan durasi yang tidak terlalu panjang karena menyesuaikan kebutuhan siswa.

Adapun selendang yang digunakan ini bukanlah selendang yang biasanya digunakan dalam tarian Radap Rahayu, selendang yang mereka gunakan saat latihan merupakan selendang yang dibawa masing-masing siswa, entah itu selendangnya dari kerudung maupun kain panjang yang menjadi pengganti selendang sebenarnya. Selain selendang juga ada alat pendukung lain seperti bokor, bunga-bunga hiasan kepala yang digunakan pada saat pertunjukan, namun pada saat latihan alat pendukung tersebut tidak digunakan, jadi para siswa yang berlatih tari hanya seolah-oleh memegang bokor.

### c. Evaluasi

Evaluasi merupakan alat penilaian bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran setelah diadakannya kegiatan belajar mengajar. Selain itu, evaluasi merupakan alat ukur keberhasilan guru itu sendiri dalam membina kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pelatih tari Radap Rahayu, evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya dilakukan diakhir kegiatan atau bisa disebut dengan tes psikomotorik, evaluasi ini dilakukan setelah menjalani beberapa tahapan latihan gerakan tari dalam pembelajaran tari Radap Rahayu. Hasil evaluasi ekstrakurikuler tari Radap Rahayu ini tidak berbentuk nilai/angka-angka dan tidak ada lembar penilaian, tetapi hanya bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat ingatan peserta

didik terhadap tarian yang sudah diajarkan. Jika masih ada siswa yang belum hafal gerakan tari yang sudah diajarkan, maka pertemuan selanjutnya akan diulang lagi bersama-sama.

Jadi, berdasarkan data observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan tari Radap Rahayu di SDN SN Pasar Lama 1 adalah berupa tes psikomotorik, yaitu siswa diminta untuk mempraktikkan gerakan tari yang sudah diajarkan oleh pelatih dan hasil evaluasi itu tidak berbentuk nilai atau angka dan lembar penilaian sehingga tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan Ekstrakurikuler**

### **a. Faktor Guru**

#### **1) Latar Belakang Pendidikan Guru**

Guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya, tentunya akan menghasilkan pengajaran yang lebih baik daripada guru yang mengajar diluar dasar keilmuannya, dengan kata lain perbedaan latar belakang pendidikan akan mempengaruhi kualitas hasil pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Selasa, 01 September 2020 dengan pelatih tari, diketahui bahwa latar belakang pendidikan beliau ialah Pendidikan S1 Hukum di Universitas Lambung

Mangkurat Banjarmasin. Meskipun memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan yang beliau jalani sekarang, namun ternyata sejak tahun 2000 beliau mengikuti sanggar tari di Taman Budaya Banjarmasin, dari sinilah beliau mengenal dan mulai belajar menari sampai sekarang. Selain belajar seni tari beliau juga mendalami seni peran, banyak penghargaan-penghargaan yang sudah beliau raih dalam hal seni tari maupun drama dan beliau pun sering mengikuti perlombaan-perlombaan tari serta tampil di acara-acara formal maupun non formal.<sup>5</sup>

## 2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar bagi guru sangat menentukan dalam hal penyampaian materi, sehingga guru pembina ekstrakurikuler tari dituntut agar senantiasa mengembangkan dan memperluas wawasan baik dengan mengikuti pelatihan atau penyetaraan baik itu dengan banyak membaca buku-buku pengajaran dan buku yang berkaitan dengan seni tari atau pengalaman sekian tahun mengajar.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Kamis, 12 Maret 2020 dengan pelatih tari di SDN SN Pasar Lama 1 Banjarmasin Tengah, diketahui bahwa pelatih tari mempunyai pengalaman mengajar selama kurang lebih 10 tahun. Selain di SDN SN Pasar Lama 1 Banjarmasin Tengah, pelatih juga mengajar tari di SDN Kebun Bunga 4 dan SDN Kebun

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan pelatih tari Radap Rahayu, Selasa, 01 September 2020.



Bunga 6. Tidak hanya tarian Radap Rahayu yang beliau ajarkan, terkadang beliau juga mengajarkan tari-tari kreasi, bahkan beliau juga terkadang diminta oleh orang tua murid atau sekolah untuk melatih tari baik itu untuk perlombaan maupun untuk tugas sekolah.<sup>6</sup>

b. Faktor peserta didik

1) Minat peserta didik

Minat merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang. Oleh karena itu, minat yang sangat tinggi diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa yang mengikuti tari Radap Rahayu pada tanggal 10 September dan dilanjutkan pada tanggal 03-05 Oktober 2020. Berdasarkan hasil wawancara peneliti, rata-rata siswa memiliki alasan yang hampir sama, yakni mereka memang

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan pelatih tari Radap Rahayu, Kamis, 12 Maret 2020.

berminat dalam tari sehingga mereka memilih untuk mengikuti ekstrakurikuler tari Radap Rahayu.<sup>7</sup>

Salah satunya siswa bernama Lubna yang peneliti wawancarai pada Kamis, 10 September 2020, Lubna mengatakan bahwa ia lebih berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler tari sebab ia menyukai tarian, hal itulah yang membuatnya lebih memilih ekstrakurikuler ini ketimbang ekstrakurikuler yang lain. Walaupun perlu waktu untuk mengingat setiap gerakannya.<sup>8</sup>

#### c. Faktor sarana

Proses belajar mengajar disekolah akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan sarana yang memadai baik jumlah, keadaan, maupun kelengkapannya. Seperti halnya pengajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler akan dapat berjalan lancar jika ditunjang dengan tersedianya sarana ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan pelatih tari dan koordinator tari di SDN SN Pasar Lama 1 Banjarmasin Tengah, diketahui bahwa sarana yang disediakan di sekolah ini sudah cukup lengkap yakni adanya tempat untuk latihan tari, tempat latihan ini sebenarnya

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan siswa yang mengikuti tari Radap Rahayu, 10 September dan dilanjutkan pada tanggal 03-05 Oktober 2020.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Lubna, Kamis, 10 September 2020.

adalah adalah sanggar literasi atau ruang baca, selain digunakan sebagai ruang baca biasanya juga digunakan untuk tempat sholat siswa jika mushola yang ada tidak cukup, namun tempat ini lebih sering digunakan untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari, selain tempat untuk latihan juga tersedia sarana seperti pakaian tari khususnya tari Radap Rahayu seperti bokor, pernak pernik yang melengkapinya, bunga melati hias dan lain-lain.

#### d. Faktor dana

Tersedianya dana dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai besarnya dana yang disediakan oleh sekolah guna memberi kemudahan kepada peserta dalam mengikuti kegiatan. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Umi selaku koordinator tari pada Jum'at, 04 September 2020, beliau mengatakan bahwa dana yang digunakan demi keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler salah satunya ekstrakurikuler tari Radap Rahayu ini ialah dari dana BOS, dana BOS ini digunakan untuk menggaji para pelatih yang mengajar setiap ekstrakurikuler disekolah. Jika ada perlombaan atau kegiatan yang memerlukan biaya, maka sekolah akan meminta pendapat orang tua murid yang bersangkutan apakah ingin mengikuti event tersebut atau tidak, jika mereka ingin mengikuti maka pihak sekolah akan menyampaikan berapa dana yang diperlukan, dalam artian selain dari dana BOS adapula iuran yang didapat dari orang tua murid yang bersangkutan, namun itu juga tidak lepas dari kesepakatan bersama. Adapun dana yang

terkumpul akan digunakan untuk membeli perlengkapan seperti mek up dan aksesoris tari yang kurang maupun yang sudah tidak bisa digunakan lagi.<sup>9</sup>

e. Faktor penjadwalan

Penjadwalan merupakan salah satu kegiatan administrasi di sekolah, jadwal ini dimaksudkan untuk mengatur program belajar maupun kegiatan. Jadwal ekstrakurikuler akan menjadi pegangan guru dalam melaksanakan tugas membina, sedangkan bagi siswa akan menjadi pedoman dalam merencanakan dan mengikuti program ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan koordinator tari, bahwa untuk jadwal tari itu sendiri ialah hari kamis dan dilaksanakannya satu minggu sekali, selain tari ada lagi kegiatan ekstrakurikuler lain seperti keyboard dan futsal yang dilaksanakan setiap hari selasa, science clubs dan paduan suara yang dilaksanakan setiap hari rabu, drumband dan habsyi yang dilaksanakan setiap hari kamis sedangkan pramuka, madihin, paskibra, tilawah, panting dan kaligrafi diadakan setiap hari sabtu.

### **3. Upaya Melestarikan Budaya Lokal**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Selasa, 01 September 2020 dengan pelatih tari, upaya dalam melestarikan budaya lokal tari

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan koordinator tari Radap Rahayu, Jum'at, 04 September 2020.

Radap Rahayu ini adalah dengan menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam gerakan tari Radap Rahayu, salah satunya yang paling kental yakni menabur kembang dan gerakan sembah sujud, dalam gerakan menabur kembang ini memiliki arti tersendiri yaitu menapung tawari tamu undangan yang hadir di bumi Lambung Mangkurat, supaya diberi keselamatan dan kesehatan. Adapun pada gerakan sembah sujud memiliki makna, menyembah kearah atas kepada Sang Pencipta. Nilai-nilai inilah yang disampaikan kepada siswa, agar mereka tahu dan tidak melupakan budaya yang sudah ada sejak dahulu.

### **C. Analisis Data**

Setelah data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tari Radap Rahayu, peneliti memberikan analisis data secara sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Agar penelitian ini lebih terarah penulis menyajikan berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah ditetapkan dibagian awal.

## **1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Radap Rahayu dalam Upaya Melestarikan Budaya Lokal di SDN SN Pasar Lama Banjarmasin Tengah**

### **a. Metode pembelajaran**

Berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan pelatih bahwa pelatih tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, pelatih hanya menggunakan metode demonstrasi. Hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat memang pelatih mendemonstrasikan gerakan secara bertahap dimana pelatih akan mencontohkan gerakan kepada siswa, namun pelatih terlalu cepat mencontohkan sehingga siswa sedikit kebingungan dan sulit mengikuti gerakan pelatih, terlebih lagi beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menggerakkan tangan dan kakinya karena belum terlalu lentur.

### **b. Alat pembelajaran**

Alat yang pelatih gunakan dalam mengajarkan tari Radap Rahayu salah satunya seperti spiker atau pengeras suara, namun sayang spiker ini terlalu kecil sehingga kurang menjangkau siswa yang barisan belakang. Selain spiker juga ada selendang sebagai pelengkap dalam pembelajaran dan iringan musik tari Radap Rahayu, iringan musik inipun sudah dimodifikasi oleh pelatih dengan durasi kurang lebih 5-10 menit, hal ini dilakukan karena yang menari ialah anak-anak SD bukan orang dewasa yang mampu melakukan tarian lebih

lama. Selain iringan musik pelatih juga memodifikasi tarian Radap Rahayu yang sesuai dengan keadaan siswa, walaupun tarian ini sudah dimodifikasi namun tidak merubah arti maupun makna dalam tarian tersebut. Adapun selendang dan perlengkapan lengkap tarian tidak digunakan saat latihan tari Radap Rahayu berlangsung.

### c. Evaluasi

Evaluasi digunakan bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami apa yang sudah dipelajari serta mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang kita harapkan sudah terlaksana atau belum. Ada berbagai macam evaluasi yang bisa digunakan dalam pembelajaran salah satunya ialah tes psikomotorik. Evaluasi psikomotorik ini menjadi alat ukur yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tari Radap Rahayu di SDN SN Pasar Lama 1. Hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa setelah selesai pembelajaran pelatih akan menanyakan gerakan mana yang sulit diingat maupun ditirukan siswa, selain itu pelatih juga mentes seluruh siswa secara bersamaan, jika ada gerakan yang salah maka pelatih langsung memberitahu gerakan yang benar. Adapun hasil evaluasi ini tidak berbentuk lembar penilaian karena pelatih hanya ingin melihat sampai mana siswa dapat mengingat apa yang sudah mereka pelajari.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan Ekstrakurikuler**

### a. Faktor guru

#### 1) Latar belakang pendidikan guru

Guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai akan sangat berpengaruh pada kinerja saat mengajar dan hasilnya. Latar belakang pelatih tari Radap Rahayu di SDN SN Pasar Lama 1 Banjarmasin Tengah ini memang bukanlah dari pendidikan tari melainkan pendidikan S1 Hukum. Walaupun demikian, beliau sudah sejak lama mengikuti sanggar tari di Taman Budaya Banjarmasin, dari belajar tentang tarian lokal, drama musikal, bermain peranpun beliau tekuni dan sering mengikuti berbagai cabang perlombaan maupun pementasan. Walaupun tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan, keahlian beliau dalam hal tarian setidaknya tidak perlu diragukan lagi karena beliau sudah cukup lama berkecimpung di dalam dunia tari.

#### 2) Pengalaman mengajar

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa selain melatih tari di SDN SN Pasar Lama 1 Banjarmasin Tengah, pelatih juga mengajar tari di SDN Kebun Bunga 4 dan SDN Kebun Bunga 6. Selain mengajar di tiga SDN ini, pelatih juga sering diminta orang tua murid untuk melatih anaknya secara khusus untuk tugas sekolah. Sehingga tidak diragukan lagi bahwa pengalaman mengajar beliau bisa dibilang cukup banyak.



b. Faktor peserta didik

1) Minat peserta didik

Sebanyak apapun kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah, tanpa minat dari siswa yang mengikuti maka tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari Radap Rahayu hampir semuanya memberikan jawaban yang sama yakni mereka menyukai tari, dari minat inilah yang menjadikan mereka lebih memilih ekstrakurikuler tari ketimbang ekstrakurikuler yang lain.

c. Faktor sarana

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi disekolah, sarana yang dimiliki sudah cukup memadai dan terbilang bagus, hal ini sesuai dikarenakan sekolah ini sudah berstandar nasional, dari ruang kelas, wc, kantin, tangki air minum, mushola, ruang baca UKS, sanggar pramuka, ruang ICT, lab IPA, green house, koperasi sekolah dan alat-alat pendukung kegiatan ekstrakurikuler seperti alat musik band, perlengkapan tari dan lain-lain. Adapun sanggar literasi atau ruang baca ini biasanya digunakan untuk latihan tari setiap minggunya. Walaupun sering digunakan untuk latihan tari, namun stop kontak tidak tersedia di tempat ini, sehingga pelatih harus menyambungkan stop kontak dari dalam kelas atau perpustakaan agar spiker bisa tersambung dengan listrik.

#### d. Faktor dana

Berdasarkan data yang ada, dana yang didapat sekolah demi menunjang kegiatan ekstrakurikuler ini didapat dari dana BOS, dana BOS ini digunakan untuk membayar pelatih-pelatih yang mengajar ekstrakurikuler serta memenuhi keperluan yang kurang dalam pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan tari Radap Rahayu sendiri jika didapati kurangnya dana baik itu untuk membeli perlengkapan mek up pada saat ingin mengikuti perlombaan, maka orang tua murid yang bersangkutan akan diminta memilih apakah ingin mengikuti kegiatan tersebut atau tidak, jika mereka ingin anak-anaknya mengikuti event tersebut maka ada anggaran yang harus dibayar, jika mereka setuju untuk membayar, maka sekolah akan mengikuti perlombaan atau event tersebut. Namun iuran ini juga tidak selalu ada pada saat ingin mengikuti perlombaan-perlombaan maupun event tertentu, jika dana yang tersedia cukup maka iuran ditiadakan.

#### e. Faktor penjadwalan

Salah satu hal yang penting sebelum dilaksanakannya pembelajaran ialah merancang jadwal. Penjadwalan sangat penting, sebab jika tidak disusun dengan benar maka pembelajaran akan berantakan. Penjadwalan yang disusun sekolah cukup rapi, adapun untuk kegiatan tari dilaksanakan seminggu sekali yakni hari kamis, untuk tari Radap Rahayu dilaksanakan sekitar jam 13.00 – 14.00.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih, beliau mengatakan bahwa waktu yang disediakan untuk pembelajaran tari ini terbilang sebentar yakni satu jam sampai satu jam setengah, sedangkan tari yang harus diajarkan ialah 2 tarian yakni tari Radap Rahayu dan tari Dayak Giring-Giring, dua tarian ini diajarkan dihari yang bersamaan belum lagi menunggu siswa sampai terkumpul, karena pembelajaran ini dilaksanakan setelah pulang sekolah sehingga pelatih harus menunggu siswa yang terkadang ingin berbelanja ke kantin atau sekedar makan siang, hal inilah yang membuat waktu terbuang beberapa menit dan sisanya digunakan untuk latihan. Walaupun demikian pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

### **3. Upaya Melestarikan Budaya Lokal**

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa pelatih tari menyampaikan makna atau filofofi gerakan tarian yang didalamnya mengandung nilai-nilai yang dapat diambil maupun difahami siswa, gerakan tersebut diantaranya gerakan menabur bunga atau menapung tawari tamu undangan yang datan di bumi Lambung Mangkurat agar diberi keselamatan dan kesehatan, serta gerakan sembah sujud yak memiliki makna menyembah Tuhan.